

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam suatu penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode ini digunakan harus sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menjawab permasalahan penelitian yang diajukan. Berdasarkan hal tersebut, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian dan akan dibahas secara sistematis sebagai berikut : identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas pengukuran dan metode analisa data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang variansnya diduga memengaruhi variabel terikat dan sebaliknya variabel terikat merupakan variabel yang variansnya dipengaruhi oleh varians variabel bebas.

- Variabel bebas : dukungan keluarga
- Variabel terikat : konsep diri

B. Defenisi Operasional Penelitian

a. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah pemberian dorongan atau semangat yang selalu bersifat mendukung dan memberikan pertolongan dan diperlakukan oleh suatu kelompok individu yang terikat perkawinan atau hubungan darah. Secara khusus mencakup seorang ayah, ibu dan anak. Adapun dukungan keluarga bisa dilihat dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian. Semakin tinggi skor pada skala, maka semakin tinggi dukungan keluarganya. Sebaliknya semakin rendah skor pada skala, maka semakin rendah dukungan keluarganya.

b. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran atau pandangan seseorang mengenai dirinya, baik pandangan tentang fisik, karakteristik individual dan motivasi diri. Adapun konsep diri bisa dilihat dari aspek diri fisik (*physical self*), aspek diri keluarga (*family self*), aspek diri pribadi (*personal self*), aspek diri etik-moral (*moral etical self*) dan aspek diri sosial (*social self*). Aspek tersebut dapat diukur dengan menggunakan skala dengan asumsi semakin positif skor pada skala, maka semakin positif konsep diri, sebaliknya semakin negatif skor pada skala, maka semakin negatif konsep diri.

C. Populasi Sampel dan Teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002). Dan menurut Azwar (2005) Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh penyandang tunanetra di YAPENTRA Tj.Morawa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

2. Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Menurut Hadi (1990) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini dikenai langsung dalam penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang remaja yapentra Tj.Morawa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada responden yang menurut peneliti akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu, yang dipandang bersangkutan paut dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun ciri-ciri subjek penelitian adalah:

1. Berusia 12-15 tahun
2. Masih memiliki keluarga yang utuh

D. Metode pengambilan data

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua skala, yaitu skala dukungan keluarga dan skala konsep diri. Kedua skala ini menggunakan skala model likert dengan empat pilihan respon, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Respon dari item *favourable* akan memiliki bobot nilai empat untuk respon sangat setuju, tiga untuk respon setuju, dua untuk respon tidak setuju dan satu untuk respon sangat tidak setuju. Respon untuk *unfavourable* akan memiliki bobot nilai satu untuk respon sangat setuju, nilai dua untuk respon setuju, nilai tiga untuk respon tidak setuju dan nilai empat untuk respon sangat tidak setuju.

1. Skala dukungan keluarga

Skala dukungan keluarga Kaplan (dalam Friedman, 2003) disusun berdasarkan aspek aspek yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penilaian.

Penelitian skala ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam pilihan jawaban, yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pada abagian *favourable* dihitung dari angka 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju), 4 (sangat setuju). Penilaian pada bagian *unfavourable* bergerak dari angka 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju) dan 4 (sangat setuju).

2. Skala konsep diri

Skala konsep diri disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri (Fitts dalam Agustiani, 2006) yaitu, aspek diri fisik (*physical self*), aspek diri keluarga (*family self*), aspek diri pribadi (*personal self*), aspek diri etik-moral (*moral etical self*) dan aspek diri sosial (*social self*).

Penelitian skala ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*un favourable*) terhadap semua pernyataan dalam pilihan jawaban, yakni sangat sesuai (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pada bagian *favourable* dihitung dari angka 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju). Penilaian pada bagian *unfavourable* bergerak dari angka 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju) dan 4 (sangat tidak setuju).

E. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurasi dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya bahwa kesimpulan penelitian akan dipercaya (Azwar, dalam Ningtyas 2014). Dengan memperhatikan kondisi ini tampak bahwa alat pengumpulan data memiliki peranan penting.

Suatu alat pengumpulan data (alat ukur) dapat dikatakan baik apabila alat ukur tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Sebelum digunakan dalam penelitian dilakukan uji coba (tray out) untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas dan alat ukur

Uji validitas dimaksudkan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur diyakini dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur item-item pertanyaan-pertanyaan kuesioner dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pertanyaan-pertanyaan kuesioner adalah Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (*validitas isi/ content validity*) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan – pertanyaan kuesioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan *r tabel* dengan *r hitung*.

Penentuan valid tidaknya pertanyaan-pertanyaan kusioner ditentukan melalui besarnya koefisien korelasi, yaitu : jika *r hitung positif* dan *r hitung > r tabel*, maka skor butir pertanyaan-pertanyaan kuesioner valid dan sebaliknya, jika *r hitung negatif* dan *r hitung < r tabel*, maka skor butir pertanyaan – pertanyaan kusioner tidak valid.

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x^2)}{N} \right\} \left\{ (\sum Y^2) - \frac{(\sum y)}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel bebas X (Dukungan Keluarga) dengan variabel tergantung Y (Konsep Diri)

$\sum xy$: nilai hasil perkalian variabel bebas x dengan variabel tergantung y

$\sum x$: jumlah skor variabel bebas X

$\sum y$: jumlah skor variabel tergantung Y

$\sum x^2$: jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y

N : jumlah subjek

2. Reliabilitas Alat Ukur

Hasil dari uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrument penelitian yang dipakai dapat digunakan berkali – kali pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Dimana suatu instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar: (a) <0.6 tidak reliabel, (b) 0.6-0.7 *acceptable*, (c) 0.7-0.8 baik dan (d) > 0.8 sangat baik. (Azwar, 2005). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

R_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyak nya butir pertanyaan

$\sum b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis yang statistik dengan menggunakan analisis data statistik dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{(\sum y^2) - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel bebas X (Dukungan Keluarga) dengan variabel tergantung Y (Konsep Diri).
 $\sum xy$: nilai hasil perkalian variabel bebas X dengan variabel tergantung Y.
 $\sum x$: jumlah skor variabel bebas X
 $\sum y$: jumlah skor variabel tergantung Y
 $\sum x^2$: jumlah skor kuadrat variabel X
 $\sum y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y
N : jumlah subjek

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data statistik yang diperoleh dalam penelitian perlu dringkas dengan baik dan teratur . hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sekumpulan data yang diperoleh baik mengenai sampel atau populasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan, yaitu analisis distribusi frekuensi.

2. Analisis normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian formalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji Kolmogorov- Sminov Test.

3. Analisis koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel. Formula yang digunakan dalam penelitian ini adalah product moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right)\left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi butir dengan total

$\sum XY$: jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y

$\sum X$: jumlah skor keseluruhan butir tiap subjek

$\sum Y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

N : jumlah sampel